Warga Samben Semarakkan HUT Kemerdekaan

KR-Wahyu Priyanti.

Warga Samben memeriahkan HUT ke-77 Kemerdekaan RI dengan jalan sehat.

BANTUL (KR) - Kemeriahan warga menyemarakkan HUT ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia, hingga Minggu (21/8) masih marak di banyak tempat. Tak terkecuali di Padukuhan Samben Argomulyo Sedayu Bantul yang mengadakan jalan sehat dan perlombaan.

Berbagai kostum yang menggambarkan keberagaman, dikenakan oleh masyarakat. Mulai dari kostum yang menggambarkan profesi warga, hingga pakaian ala perjuangan dengan riang gembira. Wiwid yang akrab disapa Pak Rete mengaku bersemangat mengikuti seluruh rangkaian acara HUT RI yang diadakan padukuhannya.

Hal senada dikatakan Santoso. "Dua tahun lalu kita tidak bisa merayakan kemerdekaan karena pandemi. Tahun ini, kami sangat senang bisa merayakan kemerdekaan dengan banyak kegiatan," ucapnya.

Kepala Dukuh Samben, Arif Ridhan Yusman mengatakan, acara jalan sehat merupakan rangkaian kegiatan yang diadakan selama Agustus yang digelar di kampungnya. "Kita ingin memperlihatkan keberagaman warga, sehingga saat jalan sehat, kostum yang dikenakan sesuai dengan pilihan masing-masing peserta," tutupnya. **(Ayu)-f**

MERIAH, KARNAVAL IMOGIRI

Gandung Pardiman Sempatkan 'Sawer' Warga

BANTUL (KR) - Menyemarakkan peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan RI, Kapanewon Imogiri Bantul menyelenggarakan Karnaval, Sabtu (20/8). Karnaval menampilkan kreativitas dan potensi yang dimiliki daerah, seperti kerajinan, ekonomi kreatif, pendidikan, seni budaya dan lainnya.

Ribuan warga antusias menyaksikan karnaval di sepanjang rute, mulai dari Pasar Lama Imogiri hingga titik akhir karnaval di Lapangan Demi. Anggota Komisi VII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM pun turut memeriahkan dengan membagikan 'Nyawer' uang pecahan Rp 100.000 dan Rp 50.000 untuk warga yang menyaksikan karnaval di pinggir jalan, dan disambut meriah.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih yang melepas rombongan peserta, sangat mengapresiasi karnaval ini yang dinilainya merupakan salah satu event kebanggaan masyarakat Bantul. Menurutnya, karnaval ini menjadi momentum menumbuhkan semangat baru, selepas pandemi.

"Mari kita tingkatkan kekompakan, guyup rukun warga untuk membangun Imogiri dan Bantul yang lebih maju," harap Abdul Halim. Hadir dalam acara antara lain Panewu Imogiri Slamet Santosa, Kepala Dinas Dikpora Bantul Isdarmoko dan sejumlah tokoh masyarakat.

KR-Devid Permana

Bupati Abdul Halim Muslih didampingi Gandung Pardiman melepas karnaval.

Gandung Pardiman mengapresiasi kemandirian dan kekompakan warga Imogiri dalam menggalang kekuatan dan kebersamaan, yang sangat terlihat dalam karnaval. Ketua DPD Partai Golkar DIY ini optimis, dengan potensi dan keunggulan yang dimiliki, Kapanewon Imogiri dapat lebih maju dan sejahtera di berbagai bidang.

"Saya percaya dan yakin dengan kekompakan dan kebersamaan, warga Imogiri akan lebih maju, sejahtera dan bahagia. Ini harus ditingkatkan terus menerus," ujarnya. **(Dev)-f**

Teladani Spirit Pahlawan Rebut Kemerdekaan

BANTUL (KR)- Paguyuban Perum Graha Sedayu Sejahtera Dusun Gunung Polo, Kalurahan Argorejo Kapanewon Sedayu Bantul menggelar jalan sehat dan senam massal. Kegiatan tersebut rangkaian kegiatan menyemarakkan HUT ke-77 Kemerdekaan RI. Ratusan warga mengikuti kegiatan tersebut sekaligus ajang menebalkan rasa kebersamaan sesama warga.

Ketua panitia kegiatan Edy Sucipto didampingi penasihat kegiatan Nuri Widiyatmoko, mengatakan jika program tersebut terselenggara berkat kerja sama semua elemen masyarakat pemuda dan orangtua. Mulai dari mengorganisir anak-anak penggalangan dana untuk kelangsungan kegiatan.

Dijelaskan, kegiatan tersebut mengambil tema 'Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat'. Tema tersebut tentunya tidak lepas dari peristiwa pandemi Covid-19 yang menyelimuti warga dua tahun lebih. Momentum peringatan Hari Kemerdekaan RI ini tentu jadi tonggak bangkitnya spirit masyarakat disemua aspek.

Anggota Komisi D DPRD DIY, Adriana Wulandari SE, mengatakan peringatan HUT Kemerdekaan RI mesti diisi dengan kegiatan positif. Artinya spirit para pahlawan dalam merebut kemerdekaan mesti diteladani. **(Roy)-f**

KR-Sukro Riyadi

Warga Perum Graha Sedayu Sejahtera Dusun Gunung Polo, Argorejo Sedayu, menyemarakkan HUT Kemerdekaan RI.

AUP Bakti Sosial untuk Nelayan

BANTUL (KR) - Alumni Akademi Usaha Perikanan (AUP) Jakarta Angkatan 19 bekerjasama dengan jajaran Istana Kepresidenan Yogyakarta menyelenggarakan bakti sosial dengan membagikan tali asih berupa paket sembako kepada warga nelayan Pantai Depok Parangtritis Kretek Bantul, Minggu (21/8). Sebelum ke Depok, juga dilakukan penyerahan paket sembako secara simbolis di halaman Istana Kepresidenan Yogyakarta.

Nanang Soengkono selaku perwakilan Koperasi Alumni UAP Angkatan 19 Jakarta mengungkapkan, kegiatan bakti sosial ini juga didukung sejumlah donatur yang berdomisili di Jakarta, Surabaya dan Banyuwangi. "Kami mengajak teman-teman pengusaha di bidang perikanan untuk mau berbagi dan mendistribusikan sebagian rezekinya kepada masyarakat, utamanya warga nelayan," paparnya.

Usai penyerahan paket sembako di rumah Lurah Parangtritis Topo, rombongan yang terdiri antara lain, Wakil Alumni UAP Nanang Soengkono, Kepala Istana Kepresidenan Yogyakarta Deni Mulyono, Staf Ahli Bupati Bantul Yus Warseno Spi MSc, perwakilan Koperasi Gedung Agung Haris Bintoro dan lainnya mengunjungi Pantai Depok untuk melihat kindisi TPI setempat.

Sementara Tarmanto Ketua TPI Depok memaparkan, adanya bantuan paket sembako seperti ini cukup membantu warga nelayan. Apalagi pada saat musim seperti ini yang cuaca tidak menguntungkan bagi nelayan untuk melaut, maka bantuan dari pengusaha perikanan ini sangat bermanfaat bagi warga nelayan.

Menurut Tarmanto, anggota nelayan di Depok saat ini ada sekitar 100 orang yang tugasnya ada yang sebagai pendorong perahu, pengatur di TPI, melaut dan petugas lain. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Penyerahan paket sembako kepada warga nelayan Depok Parangtritis di Istana Kepresidenan Yogyakarta.

MASYARAKAT DAPAT MENUKAR MAKSIMAL 5 PAKET

Sultan HB X Terima Uang Baru dari BI DIY Bernomor Seri Khusus

BANTUL (KR) - Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) menggelar acara peluncuran 7 pecahan Uang Rupiah Kertas Tahun Emisi 2022 (Uang TE 2022) di Jakarta pada 18 Agustus 2022. Ketujuh pecahan Uang TE 2022 tersebut secara resmi berlaku, dikeluarkan dan diedarkan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) bertepatan pada HUT-77 Kemerdekaan RI, 17 Agustus 2022.

KR-Franz Boedisoekarnanto

Kepala Perwakilan BI DIY Budiharto Setyawan menyerahkan ToA Uang Rupiah TE 2022 kepada Gubernur DIY Sultan HB X

Uang TE 2022 terdiri atas pecahan uang Rupiah kertas Rp100.000, Rp 50.000, Rp20.000, Rp.10.000, Rp5.000, Rp.2000, dan Rp.1000. Pengeluaran Uang TE 2022 yang bertepatan dengan momentum HUT RI ke-77 menjadi wujud semangat kebangsaan, nasionalisme, dan kedaulatan untuk menumbuhkan optimisme terhadap pemulihan ekonomi nasional. Hal ini selaras pula dengan tema HUT RI ke-77: Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat.

" BI bersama Pemerintah dalam hal ini Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menerbitkan uang rupiah pecahan baru khususnya yang kertas TE 2022. Ada tujuh pecahan dari seribu sampai seratus ribu rupiah yang berlaku efektif per 17 Agustus 2022. Tetapi karena kita merlukan waktu untuk meluncurkan, maka peresmian peluncuran Uang TE 2022 di pusat baru dilakukan pada 18 Agustus 2022," tutur Kepala Perwakilan BI DIY Budiharto Setyawan di usai menghadiri pembukaan JIFFINA 2022 di Jogja Expo Center (JEC) 2022.

Kantor Perwakilan BI DIY bertugas menyerahkan Token Of Appreciation (ToA) Uang Rupiah TE 2022 untuk pertama kali kepada Kepala Daerah, dalam hal ini kepada Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Hal tersebut merupakan apresiasi dari BI kepada Gubernur DIY sebagai stakeholder utama Bank Indonesia maka diberikan seri khusus. Seri khusus ini artinya dari 7 pecahan uang rupiah TE 2022 ini bernomor seri sama yang menggambarkan kodenya beliau yaitu HB X, tanggal kelahiran, bulan kelahiran dan tahun kelahiran beliau.

"Saya serahkan langsung ToA kepada Pak Sultan satu paket yang terdiri tujuh pecahan uang rupiah baru dari seribu hingga seratus ribu rupiah. Jujur, yang harus pertama kali memiliki adalah Kepala Daerah jadi saya sendiri tidak membawanya. Bagi masyarakat bisa memperoleh uang rupiah TE 2022 ini dengan nomor seri yang biasa," terangnya.

Gubernur DIY Sultan HB X mengaku tidak akan membelanjakan uang rupiah baru dari BI DIY dengan seri khusus tersebut. Sultan akan mengoleksi pecahan uang rupiah kertas TE 2022 bernomor khusus tanggal, bulan hingga tahun kelahirannya tersebut. Dengan demikian BI DIY bisa segera mengedarkannya kepada masyarakat yang ingin segera menukarkan uang baru tersebut.

" Uang itu tidak akan saya belanjakan, buat koleksi. Saya selalu mendapatkan uang baru jika BI menerbitkan. Sebetulnya Jawa Tengah kan sudah kemarin, tetapi karena saya baru pulang dari Jakarta jadi saya tidak bisa. Sedangkan untuk di DIY, jika uang baru TE 2022 itu belum diserahkan kepada Gubernur maka tidak bisa beredar. Harusnya diserahkan besok, ya sudah disini saja boleh supaya uang barunya bisa beredar ke masyarakat," ungkap Raja Kraton Yogyakarta ini.

Budiharto menyampaikan dengan diserahkan pecahan uang rupiah kertas baru ini kepada Kepala Daerah maka bisa segera diedarkan kepada masyarakat berdasarkan asas kearifan lokal yang ditempuh BI. BI DIY telah menyiapkan pecahan uang rupiah kertas TE 2022 dengan jumlah yang cukup. Untuk pertama kali memberikan pengenalan kepada masyarakat diberikan kesempatan menukar maksimum lima paket pecahan lengkap per orang.

"Masyarakat yang ingin menukarkan pecahan uang rupiah kertas baru ini bisa mendaftarkan pemesanan melalui aplikasi PINTAR yang dapat diakses melalui laman https://pintar.bi.go.id. atau memilih lokasi penukaran di Kantor Perwakilan BI setempat dengan tanggal disesuaikan dengan yang tersedia. Pemesanan penukaran juga dilengkapi dengan kas keliling sesuai jadwal. Pelaksanaan penukaran dilaksanakan dengan tetap menjaga protokol kesehatan pencegahan COVID-19 yang telah ditetapkan Pemerintah," jelasnya.

Terkait pecahan uang rupiah kertas lama, Budiharto menyatakan uang yang beredar tersebut masih berlaku secara sah. Sebab BI tidak ingin membuat masyarakat memegang uang yang berbeda-beda, tetapi setidaknya diharapkan emisi uang yang beredar cukup dua tahun. BI memperhatikan ketahanan atau kelusuhan uang tersebut dan jika tingkat pemalsuan meningkat maka akan ditarik dengan menggantikan pecahan uang rupiah TE baru.

" Jadi ada tiga hal apabila pecahan uang rupiah ditarik yaitu kelusuhan tinggi, pemalsuan banyak dan mengikuti best practices international perkembangan uang kertas terbaru sehingga BI mengikuti perkembangan tersebut. Sebagai catatan, uang logam belum dilakukan perubahan, tahun emisinya belum ada yang baru, " tandasnya.

Meski BI sendiri tengah mendorong digitalisasi, tetapi pihaknya tidak mengabaikan kebutuhan masyarakat akan uang tunai. Ukuran pecahan uang rupiah kertas baru ini pun disesuaikan supaya memudahkan masyarakat dalam membedakan antara pecahan kecil dan besar, semakin kecil pecahannya maka ukurannya dikurangi 50 milimeter sesuai dengan best practices international. Selain itu, pihaknya sekaligus memenuhi harapkan kawan-kawan difabel khususnya tuna netra dengan ukuran pecahan uang yang berbeda.

Uang TE 2022 tetap mempertahankan gambar utama pahlawan nasional pada bagian depan, serta tema kebudayaan Indonesia (gambar tarian, pemandangan alam, dan flora) pada bagian belakang sebagaimana Uang TE 2016. Terdapat tiga aspek inovasi penguatan Uang TE 2022 yaitu desain warna yang lebih tajam, unsur pengaman yang lebih andal, dan ketahanan bahan uang yang lebih baik. Inovasi dimaksudkan agar uang Rupiah semakin mudah untuk dikenali ciri keasliannya, nyaman, dan aman untuk digunakan, serta lebih sulit untuk dipalsukan sehingga uang Rupiah semakin berkualitas dan terpercaya serta menjadi kebanggaan bersama sebagai simbol kedaulatan NKRI

Pengeluaran dan pengedaran Uang TE 2022 merupakan salah satu pelaksanaan amanat UU Mata Uang sebagai bagian dari perencanaan pemenuhan kebutuhan uang masyarakat tahun 2022 dan dengan tetap menerapkan tata kelola yang baik sesuai Undang-Undang. Adapun pengeluaran Uang TE 2022 tidak memiliki dampak pencabutan dan/atau penarikan Uang Rupiah yang telah dikeluarkan sebelumnya. Seluruh Uang Rupiah kertas maupun logam yang telah dikeluarkan sebelumnya dinyatakan masih tetap berlaku sebagai alat pembayaran yang sah di seluruh wilayah NKRI sepanjang belum dicabut dan ditarik dari peredaran oleh BI. **(Ira)**